

## PENINGKATAN KECERDASAN ANAK USIA DINI,TK DAN SD MELALUI PROGRAM CALISTUNG DAN BAHASA INGGRIS DI DESA HULU, KECAMATAN PANCUR BATU

Mula Sigi<sup>1</sup>, Widyawati Manalu<sup>2</sup>, Reza Delopa Sinaga<sup>3</sup>, Nova Jou Marito Sitanggang<sup>4</sup>

<sup>1</sup> Universitas HKBP Nommensen, Indonesia; [mulasigi@uhn.ac.id](mailto:mulasigi@uhn.ac.id)

<sup>2</sup> Universitas HKBP Nommensen, Indonesia; [widyawati.manalu@student.uhn.ac.id](mailto:widyawati.manalu@student.uhn.ac.id)

<sup>3</sup> Universitas HKBP Nommensen, Indonesia; [rezadelopa.sinaga@student.uhn.ac.id](mailto:rezadelopa.sinaga@student.uhn.ac.id)

<sup>4</sup> Universitas HKBP Nommensen, Indonesia; [nova.sitanggang@student.uhn.ac.id](mailto:nova.sitanggang@student.uhn.ac.id)

---

### ARTICLE INFO

#### *Article history:*

Received 2025-05-28

Revised 2025-06-22

Accepted 2025-07-10

---

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat Peningkatan Kecerdasan Anak Usia Dini, Tk Dan Sd Melalui Program Calistung Dan Bahasa Inggris Di Desa Hulu, Kecamatan Pancur Batu. Pengabdian ini menggunakan desain tindakan partisipatif dengan pendekatan kualitatif. Desain ini dipilih karena bertujuan untuk membantu masyarakat, khususnya para anak usia dini, TK, SD di Desa Hulu dalam meningkatkan kecerdasan. Subjek dalam kegiatan pendampingan ini adalah masyarakat desa hulu yang terdiri dari warga masyarakat dan perangkat desa, seperti kepala desa, sekretaris desa, dan kepala dusun. Pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat di Desa Hulu berhasil dilaksanakan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi peningkatan kecerdasan anak usia dini, TK, dan SD. Integrasi program les calistung dan bahasa Inggris dalam kegiatan ini telah membantu anak-anak dalam meningkatkan keterampilan dasar membaca, menulis, berhitung, serta memahami kosakata dan komunikasi dasar dalam bahasa Inggris. Partisipasi aktif masyarakat, khususnya orang tua dan guru, juga turut mendukung keberhasilan program ini. Selain itu, penggunaan metode pembelajaran yang interaktif dan inovatif, seperti permainan edukatif, storytelling, serta media pembelajaran yang menarik, membuat proses belajar lebih efektif dan menyenangkan bagi anak-anak.

**Keywords:** Peningkatan, Kecerdasan, Anak, Calistung, Bahasa Inggris

---

### ABSTRACT

*This study aims to see the Increase in Intelligence of Early Childhood, Kindergarten and Elementary School Children Through the Reading, Writing, and Arithmetic and English Programs in Hulu Village, Pancur Batu District. This community service uses a participatory action design with a qualitative approach. This design was chosen because it aims to help the community, especially early childhood, kindergarten, elementary school children in Hulu Village in increasing intelligence. The subjects in this mentoring activity were the upstream village community consisting of residents and village officials, such as the village head, village secretary, and hamlet head. The implementation of the Community Service program in Hulu Village was successfully implemented and had a positive impact on*

---

---

*increasing the intelligence of early childhood, kindergarten, and elementary school children. The integration of the reading, writing, and English tutoring programs in this activity has helped children improve their basic reading, writing, arithmetic skills, as well as understanding basic understanding and communication in English. Active participation of the community, especially parents and teachers, also supports the success of this program. In addition, the use of interactive and innovative learning methods, such as educational games, storytelling, and interesting learning media, makes the learning process more effective and enjoyable for children.*

**Keywords:** Improvement, Intelligence, Children, Reading, Writing, English

*This is an open access article under the [CC BY](#) license.*



---

**Corresponding Author:**

Mula Sigiro

Universitas HKBP Nommensen, Indonesia; [mulasigiro@uhn.ac.id](mailto:mulasigiro@uhn.ac.id)

---

## 1. PENDAHULUAN

Menurut UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, pada Pasal 1 menjelaskan bahwa pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa (Jumrodah et al., 2024). Dosen dan mahasiswa akan membentuk tim dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini, kemudian bekerja sama dengan berbagai pihak untuk secara langsung melaksanakan berbagai aktivitas sosial di masyarakat. Jadi, pengabdian masyarakat dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan yang bertujuan untuk membantu komunitas tertentu dalam beberapa hal tanpa mengharapkan imbalan (Nasution, Sabila, Siregar, Aulia, & Sit, 2024).

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dapat menjadi momentum bagi dosen di universitas untuk menerapkan hasil penelitian untuk mengatasi masalah yang dihadapi masyarakat yang menjadi sasaran program (Nofianti, 2021). Pengabdian kepada masyarakat juga diharapkan menghasilkan hasil, seperti halnya penelitian. Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) disesuaikan dengan rencana yang dijalankan oleh dosen, seperti yang dinyatakan dalam buku panduan penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dosen vokasi II tahun 2024. Namun, mencakup artikel di media massa, video kegiatan, publikasi ilmiah dalam jurnal nasional dan internasional, dan sebagainya (Hidayat, 2023).

Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Hulu Kec. Pancurbatu adalah kegiatan yang melibatkan siswa, guru, dan staff sekolah dalam memberikan kontribusi langsung kepada masyarakat, khususnya yang berkaitan dengan bidang keahlian yang mereka pelajari. Kegiatan ini tidak hanya sekadar membantu, namun juga menjadi wadah bagi Masyarakat di Desa Hulu Kec. Pancurbatu untuk menerapkan ilmu yang telah mereka dapatkan di kelas secara nyata. Berdasarkan hasil pengamatan team di Masyarakat di Desa Hulu Kec. Pancurbatu (Sukaris, Rahim, Ernawati, Ardiansyah, & Pradini, 2023).

### Tujuan Kegiatan

1. Meningkatkan Kemampuan Dasar Calistung (Membaca, Menulis, dan Berhitung)

2. Membantu anak usia dini, TK, dan SD di Desa Hulu menguasai keterampilan dasar calistung sebagai fondasi pembelajaran lanjutan.
3. Mengenalkan Bahasa Inggris Sejak Dini
4. Memberikan pemahaman dasar bahasa Inggris melalui metode belajar yang menyenangkan agar anak terbiasa dengan kosakata dan percakapan sederhana.
5. Membangun Minat dan Kebiasaan Belajar yang Positif
6. Menanamkan semangat belajar sejak dini dengan metode yang interaktif dan kreatif agar anak lebih termotivasi dalam menuntut ilmu.

#### **Manfaat Kegiatan**

1. Meningkatkan Kesiapan Akademik Anak
2. Anak lebih siap menghadapi jenjang pendidikan berikutnya dengan dasar calistung yang kuat.
3. Menambah Keterampilan Komunikasi dalam Bahasa Inggris
4. Anak lebih percaya diri dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris dasar, yang bermanfaat di era globalisasi.
5. Membantu Pemerataan Pendidikan di daerah Pedesaan
6. Memberikan kesempatan belajar yang lebih baik bagi anak-anak di desa agar memiliki kemampuan setara dengan anak-anak di daerah perkotaan representasi dari apa yang sedang dipelajari.

#### **Tinjauan Pustaka**

##### **Konsep Kecerdasan Anak Usia Dini, Tk Dan Sd**

Kecerdasan anak usia dini, termasuk anak-anak di tingkat Taman Kanak-Kanak (TK) dan Sekolah Dasar (SD), merupakan aspek penting dalam perkembangan mereka. Kecerdasan pada anak tidak hanya terbatas pada kemampuan akademik, tetapi juga mencakup berbagai aspek lain yang memengaruhi cara mereka berpikir, berinteraksi, dan memahami dunia di sekitar mereka. Howard Gardner, dalam teorinya tentang Multiple Intelligences, mengemukakan bahwa kecerdasan anak dapat dikategorikan ke dalam beberapa jenis, seperti kecerdasan linguistik, logis-matematis, kinestetik, musikal, visual-spasial, interpersonal, intrapersonal, dan naturalis (Fitriani, Sabarniati, Mislinawati, Sari, & Zaiturrahmi, 2023). Setiap anak memiliki kecenderungan kecerdasan yang berbeda, sehingga pendekatan dalam pendidikan harus disesuaikan dengan potensi mereka (Kurniawati, 2023).

Pada usia dini (0-6 tahun), anak berada dalam masa golden age, di mana perkembangan otak terjadi sangat pesat. Mereka mulai menunjukkan minat terhadap berbagai hal, seperti berbicara, bergerak, dan meniru lingkungan sekitar. Kecerdasan linguistik mulai berkembang ketika anak mulai belajar berbicara dan memahami bahasa, sementara kecerdasan kinestetik tampak saat mereka aktif bergerak dan bermain. Anak-anak juga menunjukkan kecerdasan interpersonal melalui interaksi sosial dengan teman sebaya dan orang dewasa di sekitarnya (Irwan Jayadi et al., 2022). Oleh karena itu, stimulasi yang tepat sangat penting untuk membantu anak mengembangkan potensi mereka secara optimal (Sultan, Muslimin, & Nurjannah, 2020).

Ketika memasuki tahap TK (4-6 tahun), anak mulai menunjukkan minat yang lebih besar dalam eksplorasi dan pembelajaran. Mereka mulai belajar mengenali huruf, angka, warna, dan bentuk, yang menjadi dasar bagi kecerdasan logis-matematis dan linguistik. Di tahap ini, anak-anak juga semakin kreatif dalam bermain, menggambar, dan bernyanyi, yang menunjukkan perkembangan kecerdasan visual-spasial dan musikal (Adimayanti & Siyamti, 2020). Pembelajaran di TK sebaiknya dilakukan dengan metode yang menyenangkan, seperti bermain sambil belajar, agar anak lebih mudah memahami konsep-konsep dasar tanpa merasa terbebani (Febriani, Salaras, Amelia, Ariana, & Mulyana, 2021). Pada jenjang SD (6-12 tahun), anak mulai menunjukkan kemampuan berpikir yang lebih kompleks dan logis. Mereka tidak hanya belajar membaca dan menulis, tetapi juga mulai memahami konsep matematika yang lebih abstrak. Di tahap ini, kecerdasan intrapersonal berkembang, di mana anak mulai memahami perasaan dan emosi mereka sendiri, serta kecerdasan interpersonal yang terlihat dari bagaimana mereka bekerja sama dengan teman dalam aktivitas kelompok. Selain itu, anak-anak yang memiliki kecerdasan naturalis cenderung tertarik pada lingkungan dan fenomena

alam. Oleh karena itu, pendidikan di SD harus mencakup pendekatan yang beragam agar dapat mengakomodasi berbagai jenis kecerdasan yang dimiliki anak.

### **Pembelajaran (Calistung Membaca Menulis Menghitung)**

Calistung merupakan singkatan dari membaca, menulis, dan berhitung, adalah keterampilan dasar yang harus dikuasai anak sejak usia dini. Ketiga kemampuan ini menjadi pondasi utama bagi perkembangan akademik anak di jenjang pendidikan selanjutnya. Membaca memungkinkan anak memahami informasi dan memperluas wawasan, menulis membantu mereka menuangkan ide dalam bentuk tulisan, sedangkan berhitung membentuk pemahaman terhadap konsep angka dan operasi matematika dasar (SALSABILA & Subandji, 2024). Penguasaan calistung yang baik akan mempermudah anak dalam menerima pelajaran di tingkat pendidikan yang lebih tinggi dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Oleh karena itu, penting bagi pendidik dan orang tua untuk memberikan pendampingan yang tepat dalam mengajarkan calistung kepada anak sejak dini (SALSABILA & Subandji, 2024).

Meskipun calistung memiliki peran yang sangat penting, kenyataannya masih banyak anak yang mengalami kesulitan dalam menguasainya. Berbagai faktor dapat memengaruhi kemampuan anak dalam membaca, menulis, dan berhitung, seperti metode pembelajaran yang kurang tepat, kurangnya dukungan dari lingkungan keluarga, serta minimnya penggunaan media pembelajaran yang menarik. Selain itu, perbedaan tingkat perkembangan kognitif dan minat belajar anak juga menjadi tantangan tersendiri dalam pengajaran calistung. Jika anak tidak mendapatkan bimbingan yang sesuai, mereka berisiko mengalami hambatan belajar yang dapat berdampak pada prestasi akademik di masa depan (Syah & Nugroho, 2022).

### **Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk Anak SD**

Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang memiliki peran penting dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan, bisnis, dan komunikasi global. Kemampuan berbahasa Inggris yang baik dapat membuka peluang lebih luas bagi seseorang, baik dalam bidang akademik maupun profesional (Erni, 2021). Oleh karena itu, program les Bahasa Inggris menjadi solusi efektif bagi peserta didik yang ingin meningkatkan keterampilan berbahasa mereka secara lebih terstruktur. Program ini dirancang untuk membantu siswa dalam memahami dan menguasai aspek-aspek utama Bahasa Inggris, seperti mendengar (listening), berbicara (speaking), membaca (reading), dan menulis (writing), sehingga mereka dapat lebih percaya diri dalam menggunakan bahasa ini di berbagai situasi (Apriyanti & Aprianti, 2023).

Meskipun Bahasa Inggris diajarkan di sekolah, banyak siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami tata bahasa (grammar), memperkaya kosakata (vocabulary), serta berbicara dengan lancar. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya latihan berbicara, metode pengajaran yang kurang interaktif, serta keterbatasan lingkungan yang mendukung penggunaan Bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari. Dalam program les Bahasa Inggris, siswa mendapatkan kesempatan untuk belajar dengan metode yang lebih komunikatif dan aplikatif. Pembelajaran tidak hanya berfokus pada teori, tetapi juga pada praktik langsung agar siswa terbiasa menggunakan Bahasa Inggris dalam komunikasi sehari-hari.

Untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, berbagai metode digunakan dalam program les Bahasa Inggris. Salah satunya adalah Communicative Language Teaching (CLT) yang menekankan penggunaan bahasa dalam komunikasi nyata. Selain itu, metode Total Physical Response (TPR) sangat cocok untuk anak-anak dengan menggabungkan gerakan dan kata-kata agar pembelajaran menjadi lebih menyenangkan (Ridhani, 2022). Media pembelajaran seperti permainan edukatif, lagu, video interaktif, dan aplikasi digital juga diterapkan untuk meningkatkan minat belajar siswa. Dengan pendekatan yang bervariasi, siswa dapat lebih mudah memahami materi dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari (Ayuni & Watini, 2022).

Keberhasilan program les Bahasa Inggris tidak hanya bergantung pada metode yang digunakan, tetapi juga pada keterlibatan orang tua dan lingkungan sekitar. Orang tua dapat membantu dengan menciptakan suasana belajar yang kondusif di rumah, seperti membacakan buku cerita berbahasa Inggris, menonton film berbahasa Inggris, atau mengajak anak berbicara dalam Bahasa Inggris dalam

percakapan sehari-hari (Ridhani, 2022). Selain itu, kolaborasi antara tutor dan orang tua sangat penting untuk memantau perkembangan siswa dan menyesuaikan strategi pembelajaran yang paling efektif sesuai dengan kebutuhan masing-masing individu.

## **2. Metode**

### **Desain Pengabdian**

Pengabdian ini menggunakan desain tindakan partisipatif dengan pendekatan kualitatif. Desain ini dipilih karena bertujuan untuk membantu masyarakat, khususnya para anak usia dini, TK, SD di Desa Hulu dalam meningkatkan kecerdasan (Amalia & Rosdiana, 2023). Oleh karena itu, keterlibatan aktif masyarakat setempat menjadi faktor penting dalam mencapai tujuan pengabdian ini. Kegiatan ini akan dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa Universitas HKBP Nommensen Medan, dengan durasi pelaksanaan selama tiga minggu.

### **Langkah Langkah Pengabdian**

#### **1. Tahap Persiapan**

Persiapan yang matang akan menentukan keberhasilan dalam mengajar. Berikut beberapa hal yang perlu dilakukan:

- a) Menentukan Target Siswa
- b) Menyesuaikan Materi Ajar
- c) Menentukan Metode Pengajaran
- d) Menyiapkan Bahan Ajar
- e) Menentukan Lokasi dan Waktu Les
- f) Menentukan Tarif (Jika Berbayar)

#### **2. Tahap Pelaksanaan**

- a) Membangun Hubungan Baik dengan Siswa
- b) Menerapkan Metode yang Sudah Direncanakan
- c) Memberikan Evaluasi Berkala
- d) Memberikan Motivasi dan Bimbingan

#### **3. Tahap Evaluasi dan Pengembangan**

- a) Menilai Kemajuan Siswa
- b) Mengevaluasi Metode Pengajaran

### **Subjek**

Subjek dalam kegiatan pendampingan ini adalah masyarakat desa hulu yang terdiri dari warga masyarakat dan perangkat desa, seperti kepala desa, sekretaris desa, dan kepala dusun.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Kegiatan**

Pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat di Desa Hulu berlangsung dengan baik dan berjalan sesuai rencana. Kegiatan ini dilaksanakan dalam kurun waktu sekitar tiga minggu, dengan mayoritas peserta berasal dari kalangan anak sekolah. Dalam pelaksanaannya, pemberian pemahaman mengenai kecerdasan kepada masyarakat dilakukan dengan mengintegrasikan program les calistung dan bahasa Inggris, khususnya dalam penyampaian materi selama kegiatan berlangsung. Program ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dasar membaca, menulis, dan berhitung (calistung), serta membekali anak-anak dengan kemampuan bahasa Inggris yang menjadi aset penting dalam dunia pendidikan dan komunikasi global (Mustofa & Budiwati, 2019).

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh tim Pengabdian kepada Masyarakat, masyarakat menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti kegiatan ini. Selain itu, mereka juga mampu

menyampaikan kembali berbagai topik dan kasus yang dibahas oleh para narasumber, menunjukkan pemahaman yang baik terhadap materi yang diberikan. Orang tua dan guru setempat juga turut berperan aktif dalam mendukung pembelajaran anak-anak, yang semakin memperkuat efektivitas program ini (Angelista et al., 2023). Diskusi dan sesi tanya jawab yang interaktif membantu anak-anak lebih percaya diri dalam mengembangkan kemampuan mereka, baik dalam calistung maupun dalam memahami dasar-dasar bahasa Inggris (Nadya & Harfiani, 2023).

Selama periode pelaksanaan, terjadi peningkatan minat belajar yang signifikan, terutama di kalangan anak sekolah yang terlibat dalam kegiatan tersebut. Hal ini disebabkan oleh ketertarikan peserta terhadap metode pembelajaran yang didukung oleh program les calistung dan bahasa Inggris, yang membantu mereka dalam memahami materi dengan lebih efektif. Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini tidak hanya berbasis teori tetapi juga praktik langsung, seperti permainan edukatif, storytelling, serta latihan interaktif yang membuat anak-anak lebih bersemangat dalam belajar (Irianti, Rachmawati, & Friatin, 2020).

Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang inovatif, seperti kartu kata, alat peraga, serta pemanfaatan teknologi sederhana, juga berkontribusi dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Pendampingan secara individu dan berkelompok turut memberikan pengalaman belajar yang lebih personal bagi anak-anak, memungkinkan mereka untuk lebih fokus dan memahami materi dengan baik. Hasil evaluasi selama program menunjukkan adanya perkembangan positif dalam kemampuan membaca, menulis, berhitung, serta peningkatan kosakata dan keterampilan berbicara dalam bahasa Inggris (Firdaus, Asrori, Hakim, & Anggraini, 2024).

Secara keseluruhan, program pengabdian ini tidak hanya memberikan manfaat bagi anak-anak, tetapi juga meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan sejak usia dini. Dengan adanya keterlibatan aktif dari berbagai pihak, termasuk orang tua, guru, serta relawan, program ini diharapkan dapat berkelanjutan dan memberikan dampak jangka panjang bagi perkembangan kecerdasan anak-anak di Desa Hulu (Ginting et al., 2024).

## **Pembahasan**

Peningkatan kecerdasan anak-anak yang terlihat dalam partisipasi mereka mengikuti les tambahan di Balai Desa Hulu menunjukkan bahwa program pembelajaran seperti calistung (membaca, menulis, dan berhitung) serta bahasa Inggris dapat menjadi alternatif yang efektif dalam meningkatkan motivasi dan kemampuan belajar mereka (Rezania, Fihayati, Amrullah, Ambarwati, & Hadian, 2022). Anak-anak yang sebelumnya mengalami kesulitan dalam membaca atau berhitung, misalnya, mulai menunjukkan perkembangan yang signifikan setelah rutin mengikuti sesi pembelajaran ini. Program calistung membantu mereka memahami konsep dasar yang menjadi fondasi utama dalam pendidikan formal, sementara pembelajaran bahasa Inggris memperluas wawasan mereka dan meningkatkan kemampuan komunikasi dalam bahasa asing sejak usia dini (Wahyuni & Haryanti, 2024).

Selain itu, kegiatan les ini juga berkontribusi pada peningkatan rasa percaya diri anak-anak. Mereka lebih berani mengungkapkan pendapat, bertanya saat tidak memahami materi, dan mencoba menyelesaikan tugas secara mandiri (Nuraini et al., 2024). Suasana pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan, didukung oleh metode pengajaran yang sesuai dengan usia dan tingkat pemahaman mereka, menjadikan proses belajar lebih menarik. Para pengajar yang sabar dan terampil dalam mengajar turut berperan dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif, sehingga anak-anak merasa nyaman dan termotivasi untuk terus belajar (Afrih Lia & Sekar sari, 2021).

Melalui berbagai manfaat yang diberikan, program calistung dan bahasa Inggris di Balai Desa Hulu menjadi salah satu solusi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak-anak di lingkungan tersebut. Dengan adanya dukungan yang berkelanjutan dari masyarakat dan pihak terkait, program ini berpotensi memberikan dampak jangka panjang terhadap peningkatan kecerdasan, motivasi belajar, dan kesiapan anak-anak dalam menghadapi tantangan akademik di masa depan (Lestari, Hermita, & Kurniaman, 2019).



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 2. Kegiatan Foto Bersama



Gambar 3. Kegiatan Belajar Mengajar



Gambar 4. Kegiatan Foto Bersama

#### 4. KESIMPULAN

Pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat di Desa Hulu berhasil dilaksanakan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi peningkatan kecerdasan anak usia dini, TK, dan SD. Integrasi program les calistung dan bahasa Inggris dalam kegiatan ini telah membantu anak-anak dalam meningkatkan keterampilan dasar membaca, menulis, berhitung, serta memahami kosakata dan komunikasi dasar dalam bahasa Inggris. Partisipasi aktif masyarakat, khususnya orang tua dan guru, juga turut mendukung keberhasilan program ini. Selain itu, penggunaan metode pembelajaran yang interaktif dan inovatif, seperti permainan edukatif, storytelling, serta media pembelajaran yang menarik, membuat proses belajar lebih efektif dan menyenangkan bagi anak-anak. Evaluasi yang dilakukan selama program menunjukkan adanya peningkatan minat dan pemahaman anak-anak terhadap materi yang diajarkan. Selain itu, program ini juga meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pendidikan sejak dini dalam membentuk kecerdasan dan kesiapan akademik anak-anak. Dengan adanya dukungan yang berkelanjutan, program ini memiliki potensi untuk terus dikembangkan dan diterapkan di berbagai wilayah lain yang membutuhkan akses pendidikan yang lebih baik.

#### SARAN

Untuk meningkatkan efektivitas program pengabdian ini, disarankan agar kegiatan les calistung dan bahasa Inggris di Desa Hulu dapat dilakukan secara berkelanjutan dengan dukungan dari pihak sekolah, pemerintah desa, serta komunitas pendidikan setempat. Selain itu, pelibatan lebih banyak tenaga pendidik, mahasiswa, dan relawan akan membantu memperluas jangkauan program sehingga lebih banyak anak dapat merasakan manfaatnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adimayanti, E., & Siyanti, D. (2020). Terapi Bermain English Games Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Prasekolah. *Jurnal Pengabdian Kesehatan*, 3(2), 115–122. <https://doi.org/10.31596/jpk.v3i2.84>
- Afrih Lia, N. F., & Sekar Sari, S. (2021). Paikem Model Pembelajaran Alternatif Bagi Anak Usia Dini. *Journal Of Early Childhood And Character Education*, 1(1), 19–34.

<https://doi.org/10.21580/joece.v1i1.6612>

- Amalia, D., & Rosdiana, A. (2023). Strategi Mendampingi Dan Menstimulasi Dalam Meningkatkan Membaca Anak Usia Dini Melalui Cergam (Cerita Bergambar). *Sarwahita*, 20, 172–181.
- Angelista, F. D., Nuralifah, A., Azizah, N., Shaputra, H., Halin, H., Pebriani, R. A., & Asharie, A. (2023). Literasi Menabung Pada Anak Sejak Dini Di Sd Negeri 5 Lembak Di Desa Kemang. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 6526–6530. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/cdj.v4i3.18185>
- Apriyanti, S., & Aprianti, E. (2023). Dampak Penyelenggaraan Aktivitas Baca, Tulis Dan Hitung (Calistung) Pada Anak Usia Dini. *Ceria (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 6(4), 399–407.
- Ayuni, F. J. P., & Watini, S. (2022). Implementasi Model Atik Dalam Pembelajaran Literasi Baca Anak Usia Dini Di Rumah Calistung Abaca Kediri. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 1641. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.1641-1650.2022>
- Erni, E. (2021). Pelatihan Penerapan Teknik Fun Game Pada Guru Guru Bahasa Inggris Paud Kecamatan Bengkalis. *Jubaedah: Jurnal Pengabdian Dan Edukasi Sekolah (Indonesian Journal Of Community Services And School Education)*, 1(1), 89–101. <https://doi.org/https://doi.org/10.46306/jub.v1i1.18>
- Febriani, D. N., Salaras, F. W., Amelia, M., Ariana, R. D., & Mulyana, E. (2021). Peningkatan Kualitas Calistung Anak Usia Sekolah Dasar Di Rw. 06 Desa Ciporeat Melalui Pendekatan Bcct (Beyond Center And Circles Time). *Proceedings Uin Sunan Gunung Djati Bandung*, 1(60), 94–107. <https://doi.org/https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/view/1010>
- Firdaus, A., Asrori, A., Hakim, D. A., & Anggraini, H. (2024). Implementasi Model Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Teknologi Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Era Digital. *Unisan Jurnal*, 3(1), 215–238. [Opgehaal Van https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal/article/view/2082](https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal/article/view/2082)
- Fitriani, N., Sabarniati, S., Mislinawati, M., Sari, D. M., & Zaiturrahmi, Z. (2023). Peningkatan Penguasaan Vocabulary Dan Pronunciation Dengan Media Game Happy Clothespin Pada Siswa Kelas Vi Sekolah Dasar. *Gervasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(3), 1231–1241. <https://doi.org/https://doi.org/10.31571/gervasi.v7i3.6330>
- Ginting, A. G. B., Indarwati, D., Asshilah, F., Syarif, G. D. A., Dewi, R. K., Wulandari, V., & Eriyani, R. N. (2024). Pelatihan Pembuatan Poster Pantun Melalui Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Literasi Digital Pada Peserta Didik Smp Di Rptr Jaka Berseri Klender. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(6), 2057–2063. <https://doi.org/https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i6.1124>
- Hidayat, D. A. J. (2023). Problematika Pembelajaran Calistung Pada Anak Usia Dini. *Journal Fascho: Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2). <https://doi.org/https://www.ejournal.stitmuhgawi.ac.id/index.php/fascho/article/view/132>
- Irianti, L., Rachmawati, E., & Friatin, L. Y. (2020). Pelatihan Guru-Guru Bahasa Inggris Dalam Penggunaan Flipped Classroom Model Di Era Literasi Digital. *Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat Pendidikan*, 1(1), 1–17. <https://doi.org/10.33369/jurnalnovasi.v1i1.13219>
- Irwan Jayadi, Ni Luh Tania Putri Wijaya, Helena Damayanti Insani, Andi Cahyuni Candrawati, Ines Kurnila Sari, Sukmawati, ... Nuriadi. (2022). Meningkatkan Minat Belajar Anak Melalui Bimibingan Belajar Dengan Metode Pembelajaran Aksi (Aktif, Kreatif, Santai Dan Inovatif) Di Desa Selengen. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan Ipa*, 5(1), 58–63. <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v5i1.1289>
- Jumrodah, J., Oktaviany, M., Amelia Safitri, D., Amalia, U., Yunita, Y., & Safitri, L. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Calistung Di Rumah Pintar Sebagai Upaya Pendidikan Anak-Anak Di Desa

- Walur. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(2), 2442–2450. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.V5i2.3201>
- Kurniawati, D. (2023). *Analisis Strategi Guru Dalam Mengajar Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini Di Tk Pkk Polagan Galis Pamekasan*. Institut Agama Islam Negeri Madura.
- Lestari, W. I. S., Hermita, N., & Kurniaman, O. (2019). Application Of Paikem Gembrot Learning Model To Improve Fifth Graders' Science Learning Motivation. *Journal Of Teaching And Learning In Elementary Education (Jtle)*, 2(2), 164–173.
- Mustofa, M., & Budiwati, B. H. (2019). Proses Literasi Digital Terhadap Anak: Tantangan Pendidikan Di Zaman Now. *Pustakaloka*. <https://doi.org/10.21154/pustakaloka.V11i1.1619>
- Nadya, N. N., & Harfiani, R. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Calistung Pada Anak Usia 5-8 Tahun Dengan Menggunakan Strategi Belajar Seraya Bermain. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 853–864.
- Nasution, D. A., Sabila, K., Siregar, R. M., Aulia, P., & Sit, M. (2024). Membangun Kecerdasan Intrapersonal Melalui Kegiatan Interaksi Di Tk Al-Kausar. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*, 11(1). <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.30870/jppaud.V11i1.25998>
- Nofianti, R. (2021). *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Edu Publisher.
- Nuraini, S., Indahsari, A., Oktaviani, D., Kapisas, D., Mulya, R., & Murjainah, M. (2024). Menumbuhkan Literasi Anak-Anak Panti Asuhan Hidayatullah Palembang Melalui Permainan “Main Kata” Pada Proyek Kepemimpinan Mahasiswa Ppg. *Wahana Dedikasi: Jurnal Pkm Ilmu Kependidikan*, 7(1), 52–58. <https://doi.org/https://doi.org/10.31851/dedikasi.V7i1.15202>
- Rezania, V., Fihayati, Z., Amrullah, M., Ambarwati, F. I., & Hadian, N. S. (2022). Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Digital Bagi Guru Sd Muhammadiyah 5 Porong. *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(3), 1415. <https://doi.org/10.31764/jpmb.V6i3.10273>
- Ridhani, A. R. (2022). Peranan Bimbingan Kelompok Dengan Metode Bermain Upaya Peningkatan Kemampuan Calistung (Membaca, Menulis, Dan Berhitung) Pada Anak Usia Dini. *Proceeding: Islamic University Of Kalimantan*. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31602/piuk.V0i0.6688>
- Salsabila, M., & Subandji, S. (2024). *Implementasi Ekstrakurikuler English Club Dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Inggris Anak Usia Dini Di Tk Islam Makarima Kartasura*. Uin Surakarta.
- Sukaris, S., Rahim, A. R., Ernawati, E., Ardiansyah, T. Y., & Pradini, N. P. L. (2023). Implementasi Program Kerja Calistung (Membaca, Menulis, Berhitung) Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak-Anak Desa Kedungrukem. *Dedikasimu: Journal Of Community Service*, 5(2), 137–142. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30587/dedikasimu.V5i2.5675>
- Sultan, M. A., Muslimin, M., & Nurjannah, N. (2020). Pelatihan Peningkatan Kosakata Bahasa Inggris Menggunakan Guessing Words Game. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Syah, E. F., & Nugroho, O. F. (2022). Optimalisasi Gerakan Literasi Sekolah Dalam Menumbuhkan Budaya Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Abdimas Ekodiksosiora: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ekonomi, Pendidikan, Dan Sosial Humaniora (E-Issn: 2809-3917)*, 2(2), 127–135. <https://doi.org/https://doi.org/10.37859/abdimasekodiksosiora.V2i2.4304>
- Wahyuni, S., & Haryanti, N. (2024). Optimalisasi Kompetensi Guru Dalam Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi Berbasis Media Digital. *Wahana Dedikasi: Jurnal Pkm Ilmu Kependidikan*, 7(1), 142–154. <https://doi.org/10.31851/dedikasi.V7i1.15974>